

BELAJAR SAMBIL BERMAIN UNTUK MELATIH KEMAMPUAN MOTORIK PADA ANAK DI PAUD HABIBATUR RAHMAN KAMPUNG JENGKOL LEBAK, DESA MEKARJAYA KEC. RUMPIN KAB. BOGOR

Oktaviana Anggraini^{1,*}, Ibnu Satrio Wibowo², Naufal Hasan³, Andriyani⁴

¹Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, 15419

²Ilmu Komunikasi, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, 15419

³Ilmu Politik, FISIP, Universitas Muhammadiyah Jakarta, Jl. KH Ahmad Dahlan, Cirendeu, 15419

*vianaokta12341@gmail.com

ABSTRAK

PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa para ahli menyebutnya yaitu golden age “masa emas”. Dengan komunikasi langsung melalui pendekatan langsung kepada mitra terkait dan persiapan pelaksanaan kegiatan mengenai meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia dini. manfaat pengabdian masyarakat ini dapat melatih perkembangan gerak (kemampuan motorik) anak dan dapat mengupgrade wawasan anak dengan tidak membebani anak-anak dengan angka dan huruf saja melainkan pembelajaran lain yang tidak membosankan. Karena kemampuan anak-anak pada dasarnya memiliki tahapan perkembangan sesuai umur mereka. Pada saat usia dini anak lebih diarahkan untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

Kata kunci: PAUD, Komunikasi, Motorik

ABSTRACT

PAUD plays a very important and decisive role in the history of subsequent child development, because it is the foundation for the basis of the child's personality. Early childhood has a very valuable age range compared to later ages because the development of intelligence is extraordinary, experts call it the golden age. By direct communication through direct approaches to related partners and preparation for implementing activities regarding improving motor skills in early childhood. the benefits of this community service can train children's movement development (motor skills) and can upgrade children's insight by not burdening children with numbers and letters but other learning that is not boring. Because children's abilities basically have stages of development according to their age. At an early age, children are more directed to socialize with their peers.

Keywords: PAUD, Communication, Motor Skills

1. PENDAHULUAN

Menurut Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah suatu upaya pembinaan yang ditujukan kepada anak sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Pendidikan anak usia dini merupakan salah satu bentuk penyelenggaraan pendidikan yang menitikberatkan pada peletakan dasar ke arah pertumbuhan dan perkembangan fisik (koordinasi motorik halus dan kasar), kecerdasan (daya pikir, daya cipta, kecerdasan

emosi, kecerdasan spiritual), sosio-emosiinal (sikap dan perilaku) bahasa dan komunikasi, sesuai dengan keunikan dan tahap perkembangan yang dilalui oleh anak usia dini.

PAUD memegang peranan yang sangat penting dan menentukan bagi sejarah perkembangan anak selanjutnya, karena merupakan fondasi bagi dasar kepribadian anak. Anak usia dini memiliki rentang usia yang sangat berharga dibanding usia-usia selanjutnya karena perkembangan kecerdasannya sangat luar biasa para ahli menyebutnya yaitu golden age “masa emas”. Usia dini merupakan kesempatan emas bagi anak untuk belajar. Apa yang dipelajari seseorang di awal kehidupan akan mempunyai dampak pada kehidupan di masa yang akan datang. Oleh karena itu,

kesempatan ini hendaknya dimanfaatkan sebaik-baiknya untuk pembelajaran anak karena rasa ingin tahu anak usia ini berada pada posisi puncak.

Perkembangan motorik terbagi menjadi dua bagian, yaitu motorik kasar dan motorik halus. Motorik kasar terbentuk saat anak mulai memiliki koordinasi dan keseimbangan hampir sama seperti orang dewasa. Motorik kasar adalah kemampuan yang membutuhkan koordinasi sebagian besar tubuh anak. Untuk merangsang motorik kasar anak dapat dilakukan dengan melatih anak untuk melompat, memanjat, berlari, berjinjit, berjalan dan sebagainya. Sedangkan motorik halus adalah gerakan yang menggunakan otot-otot halus yang banyak dipengaruhi oleh kesempatan belajar dan berlatih, seperti memindahkan benda dari tangan, mencoret-coret kertas, menggunting pola, menyusun balok, menulis dan lain-lain.

PAUD Habibatur Rahman adalah lembaga pendidikan yang terletak di Kampung Jengkol Lebak, Desa Mekarjaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor. Lembaga ini dipimpin oleh Bapak Junaidi sebagai pemilik PAUD dan dikelola oleh istrinya yaitu Ibu Erna. PAUD Habibatur Rahman terdiri dari 18 anak yang terbagi menjadi dua kelas yaitu A (12 anak) dan B (6 anak). Kelas A dengan skala usia 4-5 tahun, sedangkan kelas B dengan skala usia 5 tahun. Guru yang mengajar di PAUD Habibatur Rahman hanya 1 orang saja yaitu istri dari pemilik PAUD itu sendiri. Dengan demikian itu adalah salah satu alasan kami memilih untuk melakukan kegiatan KKN di PAUD Habibatur Rahman Desa Mekarjaya. Dengan beberapa program mengajar yang telah terlampir dalam lampiran kerja sama mitra.

Kondisi PAUD Habibatur Rahman saat ini masih dalam keadaan bergabung dengan rumah guru yang mengajar. Sehingga keterbatasan dalam interaksi belajar mengajar pun masih menjadi salah satu kendala yang dihadapi oleh guru yang mengajar. Situasi lingkungan PAUD Habibatur Rahman saat ini juga berada di pemukiman warga yang beraada di dalam gang. Selain permasalahan diatas yang dihadapi guru maupun murid PAUD adalah infrastruktur yang kurang mendukung, seperti alat-alat peraga yang kurang banyak dan masih ada beberapa hal lainnya.

Berdasarkan observasi pada anak-anak PAUD disana, sistem pembelajaran yang diterapkan ialah mengenal huruf dan angka pada hari Senin dan Selasa, lalu libur di hari Rabu

karena dahulu ada seorang Kyai yang mengadakan pengajian rutin setiap hari Rabu, lalu Kyai tersebut meninggal dunia, oleh karena itu untuk menghormati dan mengenang jasa Kyai tersebut warga disana sepakat untuk meniadakan kegiatan belajar mengajar setiap hari Rabu. Lalu pada hari Kamis belajar Bahasa Inggris, pada hari Jumat belajar huruf hijaiyah serta sholat dhuha berjamaah dan pada hari Sabtu ada senam bersama. Dimana sebelum memulai kegiatan anak-anak akan maju satu per satu untuk membaca iqra dan membaca kalimat di buku ejaan.

Materi yang kami pakai sama dengan yang telah diterapkan di PAUD tersebut, tetapi kami inovasikan dengan cara belajar yang tidak membosankan, dengan belajar sambil bermain dan menggunakan alat bantu mengajar agar anak-anak lebih tertarik dan mampu melatih kemampuan motoriknya. Kami juga mengadakan senam bersama, sholat dhuha berjamaah serta mewarnai diatas kanvas. Dimana Menurut Olivia (2013: 14) mewarnai merupakan suatu bentuk kegiatan kreativitas, dimana anak diajak untuk memberikan satu atau beberapa goresan warna pada suatu bentuk atau pola gambar, sehingga terciptalah sebuah kreasi seni.

2. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan pada program kegiatan ini yaitu dengan komunikasi langsung melalui pendekatan langsung kepada mitra terkait dan persiapan pelaksanaan kegiatan mengenai meningkatkan kemampuan motorik pada anak usia dini. Adapun tahapan pelaksanaan kegiatan program mengajar ini adalah sebagai berikut :

1) Tahap survey dan perijinan

Pada tahap ini, langkah pertama adalah survey lokasi di PAUD Habibatur Rahman Kampung Jengkol Lebak, Desa Mekarjaya, Kecamatan Rumpin, Kabupaten Bogor, Jawa Barat, pada tanggal 26 Juli 2022. Setelah survey lokasi dan mendapat izin dari ketua RT, Kepala Lembaga dan Guru PAUD kemudian dilanjutkan dengan pemilihan waktu yang tepat untuk pelaksanaan kegiatan.

2) Tahap perencanaan dan persiapan

Pada tahap ini berbagai hal terkait dengan perencanaan kegiatan dilakukan. Misalnya penataan konsep pengabdian, penyiapan alat peraga kegiatan dan penyiapan alat-alat

penunjang untuk kegiatan, seperti sound system, serta penyusunan materi.

3) Tahap pelaksanaan

Setelah semua persiapan terkait teknis dan non teknis siap, maka kegiatan dapat dilaksanakan. Kegiatan dilaksanakan selama dari tanggal 1-6 Agustus 2022.

3. HASIL PENGABDIAN MASYARAKAT

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan sesuai dengan kurikulum Pendidikan Anak Usia Dini yang lebih mengedepankan belajar mengeksplorasi, sehingga lebih banyak melakukan gerakan fisik dibandingkan hanya dengan teori. Untuk pelaksanaan kegiatan ini, tidak ada pemaksaan bagi anak-anak, lebih ditunjukkan agar para anak-anak merasa senang mengikuti kegiatan ini. Sistem yang digunakan adalah belajar sambil bermain.



Gambar 1. Hari Pertama



Gambar 2. Hari Kedua



Gambar 3. Hari Ketiga



Gambar 4. Hari Keempat



Gambar 5. Hari Kelima

Sebelum kegiatan belajar mengajar dimulai kami membantu Ibu Erna untuk mengoreksi bacaan iqra serta bacaan huruf alfabet anak-anak. Lalu setelah itu kami mulai masuk kedalam materi yang telah kami siapkan disetiap harinya. Mulai dari mengenal angka, huruf alfabet, huruf hijaiyah, mewarnai, sholat dhuha berjamaah serta senam bersama. Anak-anak sangat antusias mengikuti kegiatan yang kami adakan.

Kegiatan ini ternyata memiliki banyak peminat dan respon positif oleh guru dan anak-anak PAUD Habibatur Rahman. Pada pelaksanaan kegiatan antusias anak-anak sangat bergembira dan menikmati kegiatan terlebih mewarnai dan senam. Dalam kegiatan ini muncul lah kreativitas, potensi dan bakat anak yang sebelumnya kurang terlihat, dengan adanya kegiatan ini barulah timbul kreativitas anak dan daya tangkap anak yang cepat.

Mewarnai dapat juga dikatakan sebagai suatu kegiatan yang sangat menyenangkan dan disukai anak. Selain itu kegiatan tersebut juga mewarnai juga merupakan kegiatan yang membuat happy anak dan tidak membosankan untuk anak sehingga anak selalu dalam keadaan senang dalam melakukan kegiatan tersebut. Dalam kegiatan ini, anak bisa dengan bebas mengekspresikan jiwanya dalam bentuk coretan-coretan bebas sesuai dengan kemauan

anak yang mungkin bagi orang dewasa tidak mempunyai arti. Tetapi bagi anak, coretan sekecil apapun mewakili imajinasinya yang ditrasformasikan kedalam coretan-coretan yang penuh makna dan sangat bagus bagi anak

Setelah melakukan seluruh kegiatan, kami melihat perkembangan dari hari pertama hingga hari terakhir, dimana anak-anak yang sebelumnya banyak diam, pada hari ke dua dan ketiga mereka mulai aktif mengikuti kegiatan, bahkan anak yang selalu didampingi oleh ibunya juga sudah berani ditinggal karena sebelumnya belajarpun ibunya harus masuk kedalam ruangan. Anak-anak sangat bersemangat dalam berbagai kegiatan terlebih pada kegiatan mewarnai dan senam. Dapat disimpulkan bahwa dalam manfaat pengabdian masyarakat ini dapat melatih perkembangan gerak (kemampuan motorik) anak dan dapat mengupgrade wawasan anak dengan tidak membebani anak-anak dengan angka dan huruf saja melainkan pembelajaran lain yang tidak membosankan. Karena kemampuan anak-anak pada dasarnya memiliki tahapan perkembangan sesuai umur mereka. Pada saat usia dini anak lebih diarahkan untuk bersosialisasi dengan teman sebayanya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terima kasih kepada segenap pengurus LPPM UMJ, yang sudah mempersiapkan dan juga merancang KKN UMJ Tahun 2022 dengan penuh semangat, sehingga KKN ini pun dapat berjalan dengan khidmat.

Terima kasih kepada seluruh pengurus warga khususnya untuk PAUD Habibatur Rahman Kampung Jengkol Lebak, Desa Mekarjaya Kec.Rumpin Kab. Bogor atas

partisipasinya dalam menampung program kami, sehingga perogram kami dapat dijalankan dan selesai dengan baik.

Terima kasih untuk seluruh anggota KKN 82 yang selalu mensupport satu sama lain, sehingga selama KKN berlangsung sampai selesainya laporan ini, kita bersama-sama dapat menyelesaikannya dengan baik.

DAFTAR PUSTKA

- Singgih D. Gunarso. Psikologi Untuk Keluarga (Jakarta:Bpk,Gunung Mulya, 1984), H.68
- Undang-Undang Dasar 1945, Amandemen (Dijakarta: Sandro Jaya Jakarta)
- Esti, Nofita Sari (2021) *Meningkatkan Kemampuan Motorik Kasar Anak Melalui Senam Cinta Indonesia Di Paud Kb Harapan Bangsa Aremantai Kabupaten Muara Enim*. Skripsi, Uin Raden Intan Lampung.
- Chairatul Umamah, & Herman Jufri Andi. (2022). *Edukasi Kreativitas Anak Di Paud Nurul Jadid Sumenep Dengan Kegiatan Seni Dan Budaya Berbasis Aktivitas Motorik*. *Jurnal Pengabdian Mandiri* , 1 (8), 1479–1486.
- Syahriani Sirait. (2021). *Mengembangkan Kreativitas Anak Usia Dini Melalui Kompetensi Mewarnai Dan Hitung Cepat Di Paud Ar-Ridha*.
- Mutia Mawardah, & Riri Octavianti. (2022). *Meningkatkan Motorik Halus Dengan Media Finger Painting Pada Anak Paud Mandiri Desa Suka Negeri Kabupaten Oku Selatan*. *Jisos: Jurnal Ilmu Sosial* , 1 (6), 323–328.